

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada kantor akuntan publik di Pekanbaru. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan *survey*. Yaitu suatu penelitian yang mengambil sejumlah sampel tertentu dari suatu polulasi dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang langsung diberikan ke auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang menjadi responden. Informasi ini kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, dan dianalisis dengan teori yang ada.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Pekanbaru.

Berikut adalah tabel daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru:

Tabel 3.1
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat
1	KAP Drs.Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 22769, 7076187 Fax : (0761) 7076187, 589061 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id
2	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id , kaphadibroto@telkom.net
3	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Darma Bakti No.16 A Sigungung, Payung Sekaki Pekanbaru Telp : (0761) 7023699 E-mail : kap.katioidanrekan@yahoo.com
4	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 7760260, 45200 Fax : (0761) 45200 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
5	KAP Khairul	Jl. DI. Panjaitan No.2 D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858316 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com
6	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B Pekanbaru Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257
7	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 63879 Fax : (0761) 22072
8	KAP Martha Ng, Ak	Jl. Achmad Yani No.84 Pekanbaru 28127 Telp : (0761) 24418 Fax : (0761) 35508

(Sumber: www.iapi.or.id 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Drs.Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 22769, 7076187 Fax : (0761) 7076187, 589061 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id	5 Orang
2	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id , kaphadibroto@telkom.net	11 Orang
3	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Darma Bakti No.16 A Sigunggung, Payung Sekaki Pekanbaru Telp : (0761) 7023699 E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	10 Orang
4	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 7760260, 45200 Fax : (0761) 45200 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id	5 Orang
5	KAP Khairul	Jl. DI. Panjaitan No.2 D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858316 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com	10 Orang
6	KAP Rama Wendra	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B Pekanbaru Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257	5 Orang
7	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 63879 Fax : (0761) 22072	5 Orang
8	KAP Martha Ngak	Jl. Achmad Yani No.84 Pekanbaru 28127 Telp : (0761) 24418 Fax : (0761) 35508	Tidak Menerima Penelitian
Jumlah Auditor			51 Orang

(Sumber: Data Survey Lapangan)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono (2012:120). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi.

Dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:126) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Cara memilih sampel dengan menggunakan metode ini yaitu dengan memilih sampel berdasarkan sampling tergantung kriteria apa yang digunakan. Jadi ditentukan dulu apa kriteria-kriteria sampel yang diambil. Kriteria yang dipilih sebagai berikut :

- a. Minimal Pendidikan S1
- b. Pengalaman minimal 2 tahun

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada para responden dalam bentuk pertanyaan tertulis mengenai persepsi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengumpulan data yang digunakan adalah *a five point scale* kuesioner. Setiap pertanyaan dari variabel yang diteliti menggunakan skala likert dan masing-masing butir diberi skor 1 (satu) sampai 5 (lima).

Alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Setiap Pertanyaan

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Kuesioner disebarkan langsung ke responden, demikian pula dengan pengembaliannya dijemput sendiri oleh peneliti sesuai dengan kesepakatan pengembalian yang telah disepakati responden.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertimbangan tingkat materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pertimbangan seorang auditor atas besarnya penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pihak yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut yang diambil dari sudut pandang langkah-langkah penentuan materialitas. Langkah-langkah tersebut antara lain: penentuan pertimbangan awal materialitas, materialitas pada tingkat laporan keuangan, materialitas pada tingkat rekening serta alokasi materialitas laporan keuangan ke rekening

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Varibel ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Agustianto dan Kusuma. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5. Dimana poin 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju) dan (Sangat Setuju).

Pemilihan lima skala *likert* ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kemungkinan bahwa responden bimbang dengan banyaknya pilihan jawaban yang akan berdampak pada validitas data yang dihasilkan.

3.5.2 Variabel Independen (X)

a. Akuntabilitas auditor (X1)

Perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima point yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

b. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan (X2)

Herawaty dan Susanto, (2009) menyatakan akuntan yang memiliki pengetahuan dan keahlian secara profesional dapat meningkatkan pengetahuan tentang sebab dan konsekuensi

kekeliruan dalam suatu siklus akuntansi. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima point yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

c. Pengalaman auditor (X3)

Pengalaman auditor dalam penelitian ini merupakan pengalaman tentang struktur pengetahuan dari kesalahan pelaporan keuangan seorang auditor dengan sudut pandang lamanya waktu dan banyaknya penugasan audit. Struktur pengetahuan dari kesalahan pelaporan keuangan lebih dimaksudkan pada sadar terhadap lebih banyak kekeliruan, memiliki salah pengertian yang lebih sedikit, lebih mengenal kekeliruan dan dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan yang menonjol secara relatif. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima point yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y) (Sumber Novanda 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa penting tingkat Materialitas 1. Pengetahuan tentang tingkat Materialitas 2. Resiko Audit 3. Tingkat Materialitas antar Perusahaan 4. Urutan tingkat Materialitas dalam rencana audit 	Likert
2.	Akuntabilitas Auditor (X1) (Muhammad Alifzuda 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Kewajiban Sosial 3. Pengabdian pada profesi 	Likert
3.	Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (X2) (Sumber Alifah Gandis 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekeliruan dalam suatu organisasi badan usaha 2. Kekeliruan dalam system otorisasi dan prosedur pencatatan 3. Kemungkinan terjadinya praktik yang tidak sehat 	Likert
4.	Pengalaman Auditor (X3) (Sumber Rudi 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor sadar terhadap lebih banyak kekeliruan 2. Auditor memiliki salah pengertian yang lebih sedikit tentang kekeliruan 3. Auditor menjadi sadar mengenai kekeliruan yang tidak lazim 4. Auditor dapat meminimalisir kesalahan yang menonjol secara relatif 	Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Model dan Teknik Analisa Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, latar belakang pendidikan). Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r hitung $>$ r tabel maka data dikatakan valid (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara menghitung tingkat reabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach $>$ 0.07 (Ghozali, 2013). Jika validitas

telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula reliabilitas pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten hasil pengukuran variabel-variabel. Suatu kuisioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedastisitas. Model multi regresi dalam penelitian ini merupakan metode kuadrat kecil (Ordinary Least Square Method/ OLS). Regresi dengan metode OLS akan memberikan hasil yang Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) jika memenuhi beberapa asumsi klasik berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal .apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak normal.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov test*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan dilakukan dengan cara membandingkan antara *p-value*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tarif signifikan (α) sebesar 0,05 jika hasil pengujian dari probabilitas (p) > 0,05 maka data berdistribusi normalitas, namun sebaliknya jika datamemiliki nilai probabilitas <0,05 (tarif signifikan 5%), maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2013).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2013).

Diagnosa adanya heteroskedastisitas dideteksi dengan beberapa cara, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik scatterlot dengan menggunakan aplikasi SPSS. Apabila titik-titik (data) yang ada pada grafik menyebar, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika titik-titik (data) tersebut membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikorelasi adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Santoso dalam Novanda 2012). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (Varians Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (imam Ghozali 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi. (Santoso dalam Novanda 2012) mengemukakan secara umum deteksi adanya korelasi bias difokuskan pada uji Durbin-Watson:

- 1) Angka D-W dibawah -2 , berarti autokorelasi positif
- 2) Angka D-W dibawah -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas $+2$, berarti ada autokorelasi negative

3.6.4 Teknik Analisis Data

Kegiatan pengolah data degan melakukan tabulasi terhadap kusioner dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variable. Analisa data menggunakan regresi berganda (*Multiple regression*) menganalisa pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Pertimbangan Tingkat Materialitas
α	=	Bilangan konstanta
β	=	Koefisien regresi
X1	=	Akuntabilitas Auditor
X2	=	Pengertahuan Mendeteksi Kekeliruan
X3	=	Pengalaman Auditor
e	=	Error

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian model. Pengolahan data menggunakan dengan bantuan SPSS versi 17. Setelah didapat model penelitian yang baik, maka pengujian variabel yang digunakan adalah secara:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Menurut Ghozali (2013) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0.05.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji – f)

Menurut Ghozali (2013) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien

regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat juga dilakukan dengan cara melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.